

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan umum dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi PAI dan religiusitas teman sebaya memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan dengan sikap religius siswa di SMAN 4 Cimahi dan MAN Cimahi. Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Prestasi PAI di SMAN 4 Cimahi dan MAN Cimahi cenderung tinggi dan memiliki prestasi PAI yang baik di kedua sekolah tersebut. Dari penelitian ini menemukan bahwa prestasi PAI (X1) di SMAN 4 Cimahi lebih tinggi daripada prestasi PAI (X1) di MAN Cimahi. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berada di kategori tinggi pada variabel prestasi PAI (X1) di SMAN 4 Cimahi lebih banyak yaitu sebesar 35 siswa (70%) daripada prestasi PAI (X1) di MAN Cimahi yaitu sebesar 30 siswa (60%). Adapun hubungan variabel prestasi PAI (X1) dengan sikap religius siswa (Y) memiliki korelasi yang signifikan karena memiliki nilai sig 2 tailed sebesar 0,049 ( $<0,05$ ) dengan nilai korelasi yang sangat rendah yaitu dengan besar korelasi 0,197. Nilai korelasi yang bertanda positif memiliki arti semakin tinggi prestasi PAI, maka akan semakin tinggi pula sikap religius siswa, begitupula sebaliknya.
2. Tingkat religiusitas teman sebaya di SMAN 4 Cimahi cenderung rendah, sedangkan tingkat religiusitas teman sebaya di MAN Cimahi cenderung tinggi. Temuan dari penelitian menemukan bahwa variabel religiusitas teman sebaya (X2) di MAN Cimahi lebih tinggi daripada religiusitas teman sebaya (X2) di SMAN 4 Cimahi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kepada jumlah siswa yang berada pada kategorisasi tinggi pada variabel religiusitas teman sebaya (X2) di MAN Cimahi lebih banyak yaitu sebesar 38 siswa (76%) daripada siswa yang berada pada kategorisasi tinggi di SMAN 4 Cimahi yaitu sebesar 22 siswa (44%). Adapun korelasi antara variabel religiusitas teman sebaya (X2) dengan sikap religius siswa (Y) memiliki korelasi yang signifikan karena nilai sig 2 tailed sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dengan nilai korelasi yang cukup kuat yaitu dengan besar koefisien korelasi 0,563. Nilai korelasi yang bertanda

Mimi Musmiroh Idris, 2020

*HUBUNGAN PRESTASI PAI DAN RELIGIUSITAS TEMAN SEBAYA DENGAN SIKAP RELIGIUS SISWA (STUDI KOMPARATIF PADA SMAN 4 CIMAH I DAN MAN CIMAH I)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

positif memiliki arti semakin tinggi nilai religiusitas teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula sikap religius siswa, begitupula sebaliknya.

3. Sikap religius siswa di SMAN 4 Cimahi dan MAN Cimahi berada dalam kategori tinggi. Adapun perbandingan sikap religius siswa (Y) di MAN Cimahi lebih tinggi daripada sikap religius siswa (Y) di SMAN 4 Cimahi. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kepada jumlah siswa yang berada pada kategorisasi tinggi pada variabel sikap religius (Y) di MAN Cimahi lebih banyak yaitu sebesar 32 siswa (64%) daripada siswa yang berada pada kategorisasi tinggi di SMAN 4 Cimahi yaitu sebesar 26 siswa (52%).
4. Berdasarkan hasil korelasi berganda, variabel prestasi PAI (X1) dan religiusitas teman sebaya (X2) memiliki korelasi atau hubungan yang positif dan cukup kuat dengan sikap religius siswa dengan nilai R sebesar 0,507 dan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,257 atau 25,7%. Artinya adalah sikap religius sebanyak 25,7% dipengaruhi oleh variabel prestasi PAI (X1) dan religiusitas teman sebaya (X2) sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Segi teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan, serta sumbangan pemikiran terkait hubungan prestasi PAI dan religiusitas teman sebaya terhadap sikap religius siswa, serta perbandingannya di SMAN dan MAN.

Segi Praktis, dari penelitian ini sekolah dianjurkan untuk mengembangkan lagi kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat meningkatkan sikap religius siswa.

Segi Kebijakan, dari hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan agar siswa mendapatkan pendidikan yang lebih bermakna dalam kehidupannya bukan hanya bergantung pada nilai dalam bentuk angka yang tertulis.